

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan dididik, dibina, dan segala potensi yang dimilikinya pun akan turut dikembangkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar menjadikannya sebagai manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Pendidikan akan selalu menjadi tolok ukur dalam kehidupan setiap masyarakat, karena sebagian besar orang menilai bahwa tinggi rendahnya pendidikan akan menentukan seberapa berkualitasnya manusia. Pendidikan juga akan memanusiakan manusia dan merupakan pilar pembangunan suatu bangsa. Hal tersebut terjadi karena pendidikan adalah sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan (diakses pada tanggal 22 Januari 2018)

Salah satu hal yang menjadi penunjang keberhasilan pembangunan nasional suatu negara adalah tingginya kualitas pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di negara tersebut. Perbaikan dalam program pendidikan pun hingga kini terus dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan sebagai sistem terdiri dari tiga komponen utama, yaitu masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas, tergantung pada proses pendidikan itu sendiri. Jika prosesnya baik, maka akan menghasilkan keluaran yang baik pula, dan begitu sebaliknya. Dalam hal ini, kegiatan belajar yang menjadi proses pendidikan memerlukan perhatian lebih, agar bisa mendapatkan hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya berketerampilan dan siap bekerja di dunia usaha dan industri adalah sekolah menengah kejuruan. Lulusan sekolah menengah kejuruan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dengan standar kompetensi pada bidang keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, melalui wawancara dengan guru wali kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar

Ekonomi Bisnis tergolong rendah. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut menunjukkan bahwa proses belajar Pengantar Ekonomi Bisnis belum dilakukan dengan baik. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Nilai Pengantar Ekonomi Bisnis Kelas XI SMK Negeri 10 Jakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan	
			Nilai < 80	Nilai \geq 80
1	XI Akuntansi 1	35	17	18
2	XI Akuntansi 2	36	15	21
3	XI Administrasi Perkantoran 1	36	21	15
4	XI Administrasi Perkantoran 2	36	25	11
5	XI Pemasaran 1	32	24	8
6	XI Pemasaran 2	35	22	13
Jumlah		210	124	86

Dari survei awal di SMK Negeri 10 Jakarta tersebut, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, yaitu rendahnya kemampuan guru dalam mengajar, fasilitas belajar kurang memadai, rendahnya kecerdasan emosional siswa, rendahnya minat baca siswa, dan motivasi belajar siswa yang rendah.

Faktor pertama adalah rendahnya kemampuan guru Pengantar Ekonomi Bisnis dalam mengajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang tidak memiliki kreativitas saat mengajar. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan satu arah,

sehingga kesempatan siswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan akan terbatas dan menjadi siswa yang pasif.

Kemampuan mengajar guru tersebut sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, guru yang memiliki pengetahuan kurang luas pun, dapat menghambat kegiatan belajar mengajar. Namun, nyatanya hingga kini masih banyak guru yang mengajar di kelas XI SMK Negeri 10 belum memiliki kemampuan mengajar yang baik. Tentunya hal tersebut berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Susiana Bhandar, salah seorang perwakilan *World Bank*. Dalam hasil riset *World Bank*, diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai berikut: 32 persen tergantung pada guru. Dalam skala sekolah, faktor guru dapat mencapai 81 persen, baru selebihnya sarana prasarana dan lain-lain.²

Faktor kedua adalah kurangnya fasilitas belajar yang memadai di SMK Negeri 10 Jakarta. Sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah untuk mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar yang memadai akan menjadikan siswa lebih mudah untuk melakukan kegiatan belajar dan siswa akan lebih bersemangat.

Namun, yang terjadi di SMK Negeri 10 Jakarta terlihat bahwa fasilitas belajar Pengantar Ekonomi Bisnis kurang memadai, sehingga

² <http://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/01/18/p2qvnt396-kualitas-guru-madrasah-pengaruh-hasil-belajar-siswa> (diakses pada tanggal 22 Januari 2018)

penyampaian pelajaran tidak berjalan secara maksimal. Salah satu hal yang sering terjadi di SMK Negeri 10 Jakarta adalah kurangnya peralatan praktik di laboratorium. Siswa harus menunggu untuk mendapatkan giliran praktik. Seringkali jam pelajaran sudah habis, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mendapat giliran, sehingga tidak semua siswa mampu melakukan praktik. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI. Sesuai dengan pernyataan Metizaro Laia, S.Pd, selaku pemerhati pendidikan yang mengemukakan, bahwa kurangnya fasilitas belajar akan menghambat kegiatan pembelajaran di sekolah.³

Faktor ketiga adalah rendahnya kecerdasan emosional pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta. Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan siswa dalam mengelola perasaan, bersikap empati, dan tegar dalam menghadapi masalah. Kecerdasan emosional siswa yang rendah membuat siswa tersebut menjadi lebih mudah stres saat belajar dan memiliki tekanan yang berlebih saat mengerjakan latihan dan tugas Pengantar Ekonomi Bisnis yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut diperkuat oleh jurnal Ni Kadek Lia Wulandari dan I Wayan Sudiarsa dari FMIPA IKIP PGRI Bali yang berjudul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian, dan Kreativitas Belajar

³http://rri.co.id/post/berita/464592/daerah/gedung_dan_fasilitas_sekolah_memprihatinkan_smk_negeri_1_ulunoyo_harapkan_perhatian_pemerintah.html (diakses pada tanggal 21 Januari 2017)

dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sukawati.⁴

Faktor keempat adalah rendahnya minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta pada buku mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis. Padahal minat baca adalah salah satu hal yang menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar, karena dengan membaca, siswa tersebut dapat mencari informasi tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bupati Djoko Nugroho, bahwa membaca buku sangatlah penting, karena buku adalah gudang dari segala ilmu.⁵

Banyaknya siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta yang tidak gemar membaca buku Pengantar Ekonomi Bisnis, membuat siswa tersebut tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Para siswa menjadi tidak bersahabat dengan buku bacaan dan membuat dirinya malas belajar, sehingga menurunkan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis.

Faktor kelima adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis. Rendahnya motivasi belajar tersebut menjadi salah satu alasan siswa kelas XI enggan untuk belajar Pengantar Ekonomi Bisnis dengan tekun, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

⁴ Ni Kadek Lia Wulandari dan I Wayan Sudiarsa, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian, dan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sukawati", *Jurnal EMASAINS*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2016

⁵ <https://www.jawapos.com/radarkudus/read/2017/10/24/21909/kurangi-main-hp-budayakan-membaca> (diakses pada tanggal 22 Januari 2017)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh jurnal Retno Palupi, Sri Anitah, dan Budiyo dari FKIP UNS yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pacitan. Di dalam jurnal dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa.⁶

Dari uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta, yaitu rendahnya kemampuan guru dalam mengajar, fasilitas belajar kurang memadai, rendahnya kecerdasan emosional siswa, rendahnya minat baca siswa, dan motivasi belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan-permasalahan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta dapat disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Rendahnya kemampuan guru dalam mengajar
2. Fasilitas belajar kurang memadai
3. Rendahnya kecerdasan emosional siswa

⁶ Retno Palupi, dkk, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014

4. Rendahnya minat baca siswa
5. Rendahnya motivasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah di atas, diketahui terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta dan ternyata memiliki penyebab yang sangat luas. Namun, karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoretik maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi SMK Negeri 10 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Sebagai salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kesadaran siswa terkait pengendalian emosi dan motivasi belajar yang diperlukan siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal.

5. Bagi orang tua

Memberikan masukan mengenai pentingnya kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan pencapaian hasil belajar siswa.

6. Bagi masyarakat

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar pengantar ekonomi bisnis pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta.

7. Bagi Universitas Negeri Jakarta

a. Bagi mahasiswa

Penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah pendidikan dan pembelajaran.

b. Bagi kampus

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa yang berminat meneliti masalah ini dan menambah referensi perbendaharaan perpustakaan.